

BAB IV SIMPULAN

4.1. Simpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil penelitian *anime Sakamichi no Apollon* ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu kesimpulan dari unsur intrinsik dan kesimpulan dari hasil analisis perkembangan kepribadian dari tokoh utama. Adapun unsur intrinsik yang penulis analisis adalah tokoh dan penokohan, latar dan plot. *Anime Sakamichi no Apollon* sendiri memiliki satu orang tokoh utama, yaitu Nishimi Kaoru yang memiliki sifat Baik Hati, Pemberani dan Pantang Menyerah. *Anime* ini didukung dengan dua tokoh tambahan, yaitu Mukae Ritsuko yang memiliki sifat Baik Hati, Sentaro Kawabuchi yang memiliki sifat Pemalu dan Baik Hati.

Unsur intrinsik berikutnya adalah latar, dimana latar dibagi menjadi latar tempat, latar waktu dan latar sosial-budaya. Latar tempat berlokasi di sekolah, ruang musik, stasiun kereta dan laut. Latar waktu menunjukkan waktu musim panas, musim dingin dan musim semi yang secara pasti tidak diketahui tahunnya. Latar sosial yang ditunjukkan logat Kyushu pada saat Kaoru berpindah ke sekolah barunya.

Unsur intrinsik berikutnya adalah plot, tahapan plot anime ini dibagi menjadi lima tahapan. Tahap Penyituasian yaitu, Kaoru merasa terasing dengan lingkungan keluarga maupun sekolah, Kaoru merasa phobianya terobati setelah bertemu Ritsuko dan Sentarou, Kaoru jatuh cinta kepada Ritsuko. Tahap Pemunculan Konflik menceritakan tahapan awal munculnya konflik yaitu, Kaoru menyadari bahwa Sentarou memiliki kesamaan dengan yaitu, terasing dari lingkungan keluarga dan sekolah. Tahap Peningkatan Konflik yaitu, Kaoru khawatir dengan Sentarou yang memiliki konflik dengan Pamannya, Sentarou mencoba melarikan diri dari rumah, Sentarou tidak berhasil melarikan diri dari rumah karna di hentikan oleh Kaoru. Tahap Klimaks yaitu, Sentarou terlibat kecelakaan lalu lintas, Sentarou melarikan diri dari rumah, Kaoru berpamitan kepada Ritsuko dan pemilik tempatnya berlatih musik Jazz untuk pergi kuliah ke

tokyo. Tahap Penyelesaian yaitu, Kaoru bertemu bertemu kembali dengan Sentarou dan Ritsuko setelah bertahun-tahun tidak bertemu, Kaoru dan Sentarou memainkan musik Jazz bersama-sama.

Berdasarkan hasil analisis perkembangan kepribadian tokoh Nishimi Kaoru, maka penulis menyimpulkan bahwa tokoh Nishimi Kaoru Menjalani tiga tahapan dalam teori perkembangan psikososial yang dikemukakan oleh Erik H. Erikson yaitu, tahap Identitas vs Kebingungan Peran, dimana Kaoru awalnya merasa terisolasi dan tidak nyaman dengan lingkungan baru yang membuatnya merasa ingin muntah, namun kecintaannya terhadap musik jazz, menjadi cara Kaoru mengekspresikan dirinya sendiri dan menemukan identitasnya, serta mampu membuat keputusan tentang masa depannya sendiri, hal tersebut membuat Kaoru dapat mengatasi kebingungan perannya. Lalu yang kedua yaitu, tahap Keakraban vs Isolasi, dimana Kaoru pada awalnya merasa kesepian dan terasing di lingkungan yang baru, namun berkat pertemuannya dengan Sentaro dan Ritsuko, serta hobi dan minat yang sama dalam musik jazz, Ia berhasil mengatasi isolasi terhadap dirinya sendiri dan membangun hubungan persahabatan yang kuat dengan Sentaro dan Ritsuko. Serta tahapan terakhir yaitu, tahap Generativita vs Stagnasi, dimana Kaoru yang telah mengatasi Kebingungan peran dan Isolasi membuatnya mampu mencapai konsep Generativita. Hal tersebut membuat Kaoru merasa memiliki tujuan dan makna. Kaoru sebagai seorang dokter, menunjukkan kontribusinya dengan merawat pasien-pasiennya dengan penuh perhatian dan kehangatan, memberikan bantuan yang berarti bagi masyarakat.

4.2. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan karena *anime Sakamichi no Apollon* ini belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini hanya berfokus pada kepribadian dan perkembangan kepribadian yang ditunjukkan oleh tokoh utama Nishimi Kaoru tanpa adanya analisis perkembangan kepribadian dari sudut pandang lain. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti perkembangan kepribadian tokoh dari teori ataupun dari Teori lain seperti teori Identitas sosial dari Henri Tajfel untuk melihat bagaimana karakter mengidentifikasi diri mereka dalam grup sosial tertentu, atau teori Kognitif sosial dari Albert Bandura yang menganalisis fokus pada observasi dan peniruan perilaku, atau dapat meneliti tokoh-tokoh lainnya di dalam *anime*, seperti Kawabuchi Sentaro atau Mukae Ritsuko.

Melalui penelitian ini, penulis mendapatkan wawasan mendalam tentang motivasi dan konflik internal karakter tersebut, penelitian ini mengungkap bahwa bagaimana tokoh Nishimi Kaoru yang memiliki phobia kecemasan yang membuatnya kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga ia terisolasi dari lingkungannya, namun bila bertemu dengan orang yang memiliki minat dan hobi yang sama, ia dapat mengatasi phobia dan rasa terisolasi yang dialaminya. Selain itu penelitian ini membantu penulis dalam memahami bagaimana perkembangan karakter digunakan untuk mendukung nasi dan tema cerita, serta analisis perkembangan kepribadian dari tokoh Nishimi Kaoru memberikan wawasan terhadap penulis tentang dinamika sosial, termasuk persahabatan dan cinta.